

STUDI KONSENTRASI BELAJAR MAHASISWA JURUSAN PEND. TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Rahmatul Hadjra Timur, Anas Arfandi, dan Akshari Tahir Lopa.

Program Studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan, FT Universitas Negeri Makassar

Email : rahmatul.hadjra@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui konsentrasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.; 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang paling mempengaruhi konsentrasi belajar pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berjumlah 286 mahasiswa. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis inferensial (analisis faktor). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa konsentrasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar berdasarkan indikator memiliki konsentrasi sedang dalam belajar. Hasil analisis faktor diperoleh nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,660 dan nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) $> 0,5$, *Total Variance Explained* sebesar 2,271 yang nilai *Eigen Value* 1. Dengan demikian dari 5 indikator terbentuk 1 komponen yang artinya faktor tidak saling terikat dan tidak berkorelasi. Faktor yang dominan mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa adalah pada faktor eksternal (faktor dari luar).

Kata Kunci : Konsentrasi Belajar, Faktor

Abstract: *This study aims: 1) To determine the learning concentration of students in the Department of Civil Engineering and Planning Education, Faculty of Engineering, Makassar State University .; 2) To determine the factors that most influence learning concentration in students of the Department of Civil Engineering and Planning, Faculty of Engineering, Makassar State University. Population in This research is students of 2016, 2017, 2018, 2019 Department of Education Civil Engineering and Planning, Faculty of Engineering, Makassar State University, totaling 286 students. Type The research is descriptive quantitative with inferential analysis (factor analysis). Based on the research results, it shows that the concentration of student learning Department of Civil Engineering Education and Planning, Faculty of Engineering, University Makassar State based on indicators has a moderate concentration learn. The results of the factor analysis obtained the Kaiser-Meyer-Olkin (KMO) value. of 0.660 and the value of the Measure of Sampling Adequacy (MSA) > 0.5 , Total The Explained Variance is 2.271, which has an Eigen Value of 1. Thus, from the 5 indicators, 1 component is formed, which means the factors are not interdependent and non-correlated. The dominant factor affecting the concentration of student learning is on external factors (external factors).* **Keywords: Learning Concentration, Factors**

PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan pokok bagi seorang mahasiswa adalah belajar. Belajar merupakan suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Dalam proses pembelajaran membutuhkan konsentrasi belajar. Tanpa konsentrasi belajar, maka peristiwa belajar itu sesungguhnya tidak ada atau tidak berlangsung.

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik, dalam kegiatan pembelajaran maupun perkuliahan harus senantiasa meningkatkan kualitas dan mutunya. Sebab, kualitas pendidikan merupakan salah satu bagian pembangunan yang sangat penting dan strategis dalam memajukan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Peningkatan kualitas pendidikan dapat dilihat dari tingkat keberhasilan peserta didik yakni mahasiswa melalui prestasi belajar. Prestasi belajar tersebut terwujud melalui proses pembelajaran. Pencapaian prestasi mahasiswa dalam proses belajar dan mengajar dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah konsentrasi. Keberhasilan suatu proses belajar dipengaruhi oleh kemampuan individu untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang sedang dipelajarinya. Terkait dengan hal tersebut maka konsentrasi merupakan aspek yang penting bagi seseorang dalam mencapai keberhasilan belajar (Prasanti, 2015).

Konsentrasi belajar merupakan usaha pemusatan pikiran atau perhatian terhadap suatu objek yang sedang dipelajari dengan tidak membagi perhatiannya kepada hal lain dan dilakukan secara sadar oleh individu (Rahmawati, 2014). Peranan mahasiswa yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran ialah tingkat keseriusan atau konsentrasi yang dimiliki, terlaksanakannya proses pembelajaran perlu adanya keseriusan akan pemahaman yang baik oleh masing-masing mahasiswa. Pemahaman yang baik tentunya memberikan tingkat konsentrasi belajar yang baik pula. Sedangkan sebaliknya apabila pemahaman yang dimiliki mahasiswa kurang maka akan memberikan tingkat konsentrasi belajar kurang baik.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa adanya mahasiswa yang sulit berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya mahasiswa yang mudah terusik dengan kegaduhan, mengantuk, pasif, berbicara dengan temannya, bermain hp untuk melihat media sosial / *chatting*, enggan mengerjakan tugas, tidak mencatat apa yang perlu dicatat. Hal itulah yang menjadi penyebab mahasiswa mengalami kesulitan dalam menerima informasi atau materi dengan baik.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang konsentrasi belajar mahasiswa serta faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Negeri Makassar. Yang dituangkan dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Studi Konsentrasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar”**.

METODE

Ditinjau dari sifatnya, Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan analisis inferensial (analisis faktor). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel yang berdiri sendiri dan data yang diperoleh berupa angka-angka yang kemudian dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan instrumen yang digunakan berupa angket. Menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif karena variabelnya bebas dan tidak terikat. Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2020.

Konsentrasi populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016, 2017, 2018, dan 2019 sebanyak 286 mahasiswa. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan banyaknya sampel yang akan diteliti, maka sampel yang digunakan keseluruhan berjumlah 75 mahasiswa. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan tidak terikat. Variabel bebas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah konsentrasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar dan factor yang mempengaruhi konsentrasi belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Pada penelitian ini menggunakan satu metode pengumpulan data yaitu metode angket. Dalam penelitian ini pengumpulan data dengan menggunakan angket untuk mengetahui bagaimana konsentrasi belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar berlangsung mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar. Angket yang digunakan yaitu angket tertutup, yaitu disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau *checklist*. Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan Teknik analisis data deskriptif dengan analisis factor. Analisis deskriptif data variabel minat berwirausaha mahasiswa menggunakan sistem scoring metode kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategori ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini contohnya adalah dari rendah ke tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas dan semacamnya.

a. Analisis Deskriptif Data Variabel Konsentrasi Belajar

Nama kategori yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$\mu < -1,5 \sigma$	Kategori Sangat Rendah
$-1,5 \sigma < \mu < -0,5 \sigma$	Kategori Rendah
$-0,5 \sigma < \mu < +0,5 \sigma$	Kategori Sedang
$+0,5 \sigma < \mu < +1,5 \sigma$	Kategori Tinggi
$+1,5 \sigma < \mu$	Kategori Sangat Tinggi

Jumlah butir instrument penelitian konsentrasi belajar yang diberikan kepada mahasiswa yaitu 24 item yang masing-masing itemnya di beri skor 1-4. Dengan demikian diperoleh perhitungan data statistik secara deskriptif sebagai berikut :

$$X_{\min} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai minimum} = 5 \times 1 = 5$$

$$X_{\max} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai maximum} = 5 \times 4 = 20$$

$$\sigma = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{6} = \frac{(20 - 5)}{6} = 2,5$$

$$\bar{X} = \frac{(X_{\max} + X_{\min})}{2} = \frac{(20 + 5)}{2} = 12,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh nilai masing-masing indikator minat berwirausaha mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Nilai Masing-Masing Indikator Konsentrasi Belajar Mahasiswa

No	Interval	Kriteria
1	18-20	Sangat Tinggi
2	15-17	Tinggi
3	12-14	Sedang
4	9-11	Rendah
5	5-8	Sangat Rendah

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

b. Analisis Deskriptif Data Variabel Konsentrasi Belajar

Analisis deskriptif data variabel faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa menggunakan sistem scoring metode kategorisasi jenjang (ordinal). Tujuan dari kategori ini adalah menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini contohnya adalah dari rendah ke tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas dan sebagainya. Banyaknya jenjang kategori diagnosis yang akan dibuat biasanya tidak lebih dari lima jenjang tapi juga tidak kurang dari tiga (Saifuddin Azwar, 2012).

Nama kategori yang digunakan yaitu sebagai berikut :

$\mu < -1,5 \sigma$	Kategori Sangat Rendah
$-1,5 \sigma < \mu < -0,5 \sigma$	Kategori Rendah
$-0,5 \sigma < \mu < +0,5 \sigma$	Kategori Sedang
$+0,5 \sigma < \mu < +1,5 \sigma$	Kategori Tinggi
$+1,5 \sigma < \mu$	Kategori Sangat Tinggi

Jumlah butir instrument penelitian faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar yang diberikan kepada mahasiswa yaitu 20 item yang masing-masing itemnya di beri skor 1-4. Dengan demikian diperoleh perhitungan data statistik secara deskriptif sebagai berikut :

$$X_{\min} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai minimum} = 3 \times 1 = 3$$

$$X_{\max} = \text{banyaknya pertanyaan} \times \text{nilai maximum} = 3 \times 4 = 12$$

$$\sigma = \frac{(X_{\max} - X_{\min})}{6} = \frac{(20 - 5)}{6} = 1,5$$

$$\bar{X} = \frac{(X_{\max} + X_{\min})}{2} = \frac{(20 + 5)}{2} = 7,5$$

Berdasarkan perhitungan diatas maka diperoleh nilai masing-masing indikator faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kriteria Nilai Masing-Masing Indikator Faktor yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Mahasiswa

No	Interval	Kriteria
1	18-20	Sangat Tinggi
2	15-17	Tinggi
3	12-14	Sedang
4	9-11	Rendah
5	5-8	Sangat Rendah

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

Analisis faktor (*Factor Analysis*) merupakan suatu teknik statistik multivariate yang digunakan untuk mengurangi (*reduction*) dan meringkas (*Summarization*) semua variable terikat dan saling berketergantungan. Hubungan ketergantungan antara satu variabel dengan yang lain yang akan diuji untuk diidentifikasi dimensi atau faktornya. (Ujianto dan Abdurachman, 2004). Tahapan-tahapan untuk menentukan analisis factor adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Masalah Variabel-variabel yang akan dipilih adalah variabel yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan harus didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu, teori, dan pendapat peneliti sendiri.
- 2) Membuat Matriks Korelasi Berkenaan dengan analisis faktor, pengujian yang harus dilakukan, yaitu :
 - a) *Barlett's Test of Sphericity* dipakai untuk menguji bahwa variabel-variabel dalam sampel berkorelasi.

- b) *Uji KaiserMeyer Olkin (KMO)* Untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika besaran $KMO > 0,5$.
- c) *Uji Measure of Sampling Adequency (MSA)* Digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria $MSA > 0,5$.
- 3) Menentukan Ketepatan Model
Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah model mampu menjelaskan dengan baik fenomena yang ada. Hal tersebut bisa dilakukan dengan melihat jumlah residual antara korelasi yang diamati dengan korelasi yang direproduksi.
- 4) Menentukan Jumlah Faktor
Penentuan jumlah faktor didasarkan pada besarnya *eigen value* setiap faktor yang muncul. Faktor-faktor inti yang dipilih adalah faktor yang memiliki *eigen value* > 1 .
- 5) Rotasi Faktor
Rotasi faktor dilakukan untuk mempermudah interpretasi dalam menentukan variabel-variabel mana saja yang tercantum dalam suatu faktor karena terkadang ada beberapa variabel yang mempunyai korelasi tinggi dengan lebih dari satu faktor atau jika sebagian *Factor Loading* dari variabel bernilai di bawah terkecil yang telah ditetapkan. Menurut Ghozali (2005:254) ada beberapa metode rotasi, yaitu:
 - a) Rotasi *Orthogonal*, yaitu memutar sumbu 90° . Proses rotasi *orthogonal* dibedakan lagi menjadi *quartimax*, *varimax*, dan *equamax*.
 - b) Rotasi *Oblique* yaitu memutar sumbu ke kanan, tetapi tidak harus 90° . Proses rotasi *oblique* dibedakan lagi menjadi *oblmin*, *promax*, dan *orthoblique*.
 - c) Interpretasi Faktor, interpretasi faktor dilakukan dengan cara mengelompokkan variabel yang mempunyai *factor loading* yang tinggi ke dalam faktor tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 dengan jumlah responden sebanyak 75 mahasiswa.

Karakteristik responden dalam penelitian ini meliputi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 sebanyak 75 mahasiswa, tahun angkatan yaitu angkatan 2016 sebanyak 20 mahasiswa (26.6%), angkatan 2017 sebanyak 18 mahasiswa (24%), angkatan 2018 sebanyak 21 mahasiswa (28%), angkatan 2019 sebanyak 16 mahasiswa (21.3%) karakteristik yang terakhir yaitu jenis kelamin yang mayoritasnya adalah laki-laki sebanyak 34 orang (45.3%) dan responden perempuan sebanyak 54 mahasiswa (54.6%).

2. Hasil Penelitian Deskriptif Variabel Penelitian

a. Konsentrasi Belajar

- 1) Memberikan perhatian penuh saat proses belajar berlangsung

Tabel 4.2

Hasil Analisis Deskriptif Indikator Memberikan perhatian penuh saat proses belajar berlangsung

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	6,9-8	Sangat Tinggi	15	20%
2	5,7-6,8	Tinggi	22	29,3%
3	4,5-5,6	Sedang	24	32%

4	3,3-4,4	Rendah	13	17,3%
5	2-3,2	Sangat Rendah	1	1,3%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- 2) Mampu focus terhadap pelajaran terus menerus

Tabel 4.3

Hasil Analisis Deskriptif Indikator Mampu focus terhadap pelajaran terus menerus

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	13,7-16	Sangat Tinggi	1	1,3%
2	11,3-13,6	Tinggi	22	29,3%
3	8,9-11,2	Sedang	50	66,7%
4	6,5-8,8	Rendah	2	2,7%
5	4-6,4	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- 3) Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara

Tabel 4.4

Hasil Analisis Deskriptif Indikator Memperhatikan dan menghormati orang lain ketika berbicara

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	13,7-16	Sangat Tinggi	6	8%
2	11,3-13,6	Tinggi	23	30,7%
3	8,9-11,2	Sedang	44	58,7%
4	6,5-8,8	Rendah	2	2,7%
5	4-6,4	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- 4) Mengikuti petunjuk yang diberikan dosen

Tabel 4.5

Hasil Analisis Deskriptif Indikator Mengikuti petunjuk yang diberikan dosen

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	13,7-16	Sangat Tinggi	44	58,7%
2	11,3-13,6	Tinggi	26	34,7%
3	8,9-11,2	Sedang	4	5,3%
4	6,5-8,8	Rendah	1	1,3%
5	4-6,4	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- 5) Mampu mengatur tugas-tugas dan kegiatannya

Tabel 4.6

Hasil Analisis Deskriptif Indikator Mengikuti petunjuk yang diberikan dosen

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	13,7-16	Sangat Tinggi	6	8%
2	11,3-13,6	Tinggi	32	42,7%

3	8,9-11,2	Sedang	34	45,3%
4	6,5-8,8	Rendah	3	4%
5	4-6,4	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- 6) Tidak malas mengerjakan tugas

Tabel 4.7

Hasil Analisis Deskriptif Indikator tidak malas mengerjakan tugas

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	6,9-8	Sangat Tinggi	8	10,7%
2	5,7-6,8	Tinggi	38	50,7%
3	4,5-5,6	Sedang	24	32%
4	3,3-4,4	Rendah	5	6,7%
5	2-3,2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- 7) Tidak mudah terusik orang lain

Tabel 4.8

Hasil Analisis Deskriptif Indikator tidak mudah terusik orang lain

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	6,9-8	Sangat Tinggi	6	8%
2	5,7-6,8	Tinggi	20	26,7%
3	4,5-5,6	Sedang	33	44%
4	3,3-4,4	Rendah	16	21,3%
5	2-3,2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

- 8) Tidak pelupa

Tabel 4.9

Hasil Analisis Deskriptif Indikator Tidak Pelupa

No	Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	6,9-8	Sangat Tinggi	2	2,7%
2	5,7-6,8	Tinggi	4	5,3%
3	4,5-5,6	Sedang	56	74,7%
4	3,3-4,4	Rendah	13	17,3%
5	2-3,2	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			75	100%

Sumber: Hasil pengolahan data, 2020

3. Analisis Faktor

- a. Menentukan Variabel yang Akan di Analisis

- 1) *Barlett's test of Syphericity* yang dipakai untuk menguji bahwa variablevariabel dalam sampel berkorelasi.
- 2) Uji *Kaiser-Mayer-Olkin* (KMO) untuk mengetahui kecukupan sampel atau pengukuran kelayakan sampel. Analisis faktor dianggap layak jika nilai KMO >0,5.
- 3) Uji *Measury of Sampling Adequency* (MSA) yang digunakan untuk mengukur derajat korelasi antar variabel dengan kriteria MSA > 0,5. Adapun Hasil dari pengujian

Barlett's test of Sphericity dan *Kaiser Mayer-Olkin* (KMO) dengan bantuan program SPSS 22 For Windows. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Table 4.15
KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.660
Bartlett's Test of Sphericity	71.081
df	10
Sig.	.000

Sumber : Hasil pengolahan data, 2020

Tabel 4.15 diatas menunjukkan nilai yang diperoleh dari uji *Barlett's test of Sphericity* adalah sebesar 71,081 dengan signifikansi 0,000, hal ini berarti bahwa dalam variabel terjadi korelasi. Hasil uji *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) diperoleh nilai 0,660, dimana angka tersebut sudah diatas 0,5. Dengan demikian variabel dalam penelitian ini dapat diproses lebih lanjut. Langkah berikutnya adalah pengujian *Measure of Sampling Adequency* (MSA), dimana setiap variabel dianalisis untuk mengetahui variabel mana yang dapat diproses lebih lanjut dan mana yang harus dikeluarkan. Untuk dapat diproses lebih lanjut setiap variabel harus memiliki nilai MSA > 0,5.

Table 4.16
Nilai Measure of Sampling Adequency

Variabel Faktor Konsentrasi Belajar	Nilai MSA
Indikator	
Fisiologis	0,624
Psikologis	0,696
Lingkungan & Suasana	0,674
Media Pembelajaran & Metode Pembelajaran	0,671
Keluarga & Teman	0,645

Dari Tabel 4.16 diatas diketahui bahwa variabel dalam penelitian ini memiliki nilai MSA > 0,5 sehingga variabel dapat dianalisis secara keseluruhan lebih lanjut.

b. Penentuan Jumlah Faktor

Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah faktor dengan menggunakan nilai *eigen value* dengan kriteria nilai *eigen value* > 1. (Imam Ghozali, 2005:257). Susunan *eigen value* selalu diurutkan dari yang terbesar sampai terkecil. Untuk mengetahui jumlah faktor yang terbentuk dari hasil ekstraksi dapat dilihat pada table *total variance explained*. Dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 4.17
Total Variance Explained

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.271	45.417	45.417	2.271	45.417	45.417
2	.972	19.449	64.866			
3	.886	17.725	82.591			
4	.454	9.078	91.669			
5	.417	8.331	100.000			

Sumber : Hasil Penelitian data, 2020

Pada Tabel 4.17 diatas diketahui variabel faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar yang terdiri dari 5 indikator ini hanya memiliki 1 komponen yang artinya hanya memiliki 1 faktor dan menunjukkan nilai *eigen value* > 1 yaitu sebesar 2,271

c. Interpretasi Faktor

Setelah terbentuk faktor, tahap selanjutnya adalah menginterpretasikan faktor yang terbentuk dengan melihat tabel *Component Matrix* yang menunjukkan hanya 1 faktor yang terbentuk dan tidak memiliki dimensi atau faktor loading. Dapat dilihat pada tabel 4.18 dibawah ini:

Tabel 4.18
Component Matrix^a

	Component
	1
fisiologis	.618
psikologis	.496
lingkungan dan suasana	.748
media pembelajaran dan metode pembelajaran	.783
keluarga dan teman	.686

Rekapitulasi Hasil Analisis Faktor

Tabel 4.19
Rekapitulasi Hasil Analisis Faktor

	MSA	Eigenvalues	Component
Fisiologis	0,624	2,271	0,618
Psikologis	0,696	0,972	0,496
Lingkungan & Suasana	0,674	0,888	0,748
Media Pembelajaran & Metode Pembelajaran	0,671	0,454	0,783
Keluarga & Teman	0,645	0,417	0,686

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar angkatan 2016, 2017, 2018, 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsentrasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar angkatan 2016, 2017, 2018, 2019 berdasarkan indikator konsentrasi belajar memiliki konsentrasi sedang dalam belajar. Sedangkan konsentrasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor internal seperti fisiologis dan psikologis, serta faktor eksternal seperti lingkungan dan suasana, media pembelajaran dan metode pembelajaran, keluarga dan teman.

Hasil analisis faktor dalam menentukan variabel yang akan dianalisis diperoleh nilai *Kaiser-Meyer-Olkin* (KMO) sebesar 0,660 dan nilai *Measure of Sampling Adequacy* (MSA) > 0,5, yang artinya analisis faktor dapat dilanjutkan.

Berdasarkan hasil penentuan faktor diperoleh nilai *Total Variance Explained* yaitu sebesar 2,271 dan menunjukkan nilai eigen value 1. Dengan demikian dari 5 indikator terbentuk 1 komponen yang artinya faktor tidak saling terikat dan tidak berkorelasi. Faktor yang dominan mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa adalah pada faktor eksternal (faktor dari luar).

Konsentrasi belajar mahasiswa sangat penting dalam proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian faktor eksternal yang dominan mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa harus lebih diperhatikan lagi.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Desy Rahamayani, Ema Waliyanti (2016) yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas

Muhammadiyah Yogyakarta” yang telah membuktikan juga bahwa konsentrasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Dalam penelitian yang dilakukan Desy Rahamayani, Ema Waliyanti juga telah menunjukkan bahwa faktor eksternal lebih dominan dalam konsentrasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bendang Aememila (2015) yang berjudul “Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Analisis Jalur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan sangat berpengaruh pada konsentrasi belajar mahasiswa, yang dimana faktor lingkungan adalah faktor eksternal.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut : 1) Konsentrasi belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Perencanaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung berada pada konsentrasi sedang. 2) Faktor yang dominan mempengaruhi konsentrasi belajar mahasiswa adalah pada faktor eksternal (faktor dari luar). Hasil penentuan faktor dari beberapa indikator konsentrasi belajar mahasiswa ditunjukkan dengan korelasi nilai *Total Variance Explained* yaitu sebesar 2,271 dan menunjukkan nilai eigen value 1. Dengan demikian dari 5 indikator terbentuk 1 komponen yang artinya faktor tidak saling terikat dan tidak berkorelasi.

Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut : 1) Untuk dapat meningkatkan konsentrasi belajar mahasiswa saat proses belajar mengajar berlangsung sebaiknya hal-hal yang termasuk dalam faktor eksternal lebih diperhatikan lagi agar mahasiswa dapat lebih berkonsentrasi dalam belajar. 2) Perlu diadakan lagi penelitian tentang konsentrasi belajar karena masih banyak indikator-indikator yang sangat penting untuk diteliti. Hal tersebut sangat perlu, mengingat konsentrasi belajar hal yang penting dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, 2007, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*: Bandung, Rajawali Pers.
- Aviana, R., & Hidayah, F. F. (2015). *Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman pada Pembelajaran Kimia di SMA Negeri 2 Batang*. Jurnal Pendidikan Sains Universitas Muhammadiyah Semarang, 3(1), 30-33.
- Bendang Aememila (2015) *Pengaruh Faktor Lingkungan terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Analisis Jalur*.
- Desy Rahamayani¹, Ema Waliyanti (2016) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*,
- Engkoswara. 2012. “Ciri-ciri Siswa yang Dapat Berkonsentrasi Belajar” (<http://id.shvoong.com>) .
- Halil, A., Yanis, A., Noer, M. 2015. *Pengaruh Kebisingan Lalulintas terhadap Konsentrasi Belajar Siswa SMP N Padang*.

- Hasanah. (2014). Konsentrasi Belajar pada Kegiatan Origami Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Anak Kelompok B di TK ABA Gedongkiwo Kecamatan Mantriweron Yogyakarta. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Iswari, D. P. (2014). *Hubungan Dismenore Dengan Aktivitas Belajar Mahasiswi PSIK FK UNUD Tahun 2014*. 1-7
- Izzati, R. R. (2014). *Pengaruh Waktu Perkuliahan dan Lingkungan Kelas Terhadap Tingkat Konsentrasi Belajar Akuntanssi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2011 Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 1-11.
- Julianto, V., Dzulkaidah, R. P, Salsabila, S. N. 2014. *Pengaruh Mendengarkan Murratal Al Qu'ran Terhadap Peningkatan kemampuan Konsentrasi*. *Psymphatic*, Jurnal Ilmiah Psikologi, Vol.1, No.2, Hal:120-129.
- Nugroho (2007). Belajar Mengatasi Hambatan Belajar. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Nugroho, W. (2007). *Belajar Mengatasi Hambatan Belajar*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Olivia, F. (2010). *Mendampingi Anak Belajar: Bebaskan Anak Dari Stres dan Depresi Belajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prasanti, 2015. Pengaruh Brain Gym terhadap Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi, UNS, Surakarta.
- Setyastuti, Dwi dan Drs, Muhammad Yahya, M.Si., (2019) *Konsentrasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Kedisiplinan Belajar Dan Penggunaan Smartphone Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Angkatan 2017 FKIP UMS*.
- Slameto,. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta, 2013.
- Suntari, Y., & Widianah, L. (2012). Hubungan Kalori Sarapan dengan Kemampuan Konsentrasi Anak Usia Sekolah di SD Negeri 3 Cangu Tahun 2012.
- Tim Pengembangan Ilmu Pendidikan FIP UPI. (2007). *Ilmu & Aplikasi Pendidikan Bagian 1*. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.